

PELATIHAN LITERASI DIGITAL DAN PEMANFAATAN AI (KECERDASAN BUATAN) UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KARYA TULIS ILMIAH SISWA SMA NEGERI 01 BOMBANA

Miranda¹, Nurdin², Nuralda³, Armayanti⁴, Ariel⁵, Yuswandi⁶, Haris. N. I⁷

Universitas Sembilanbelas November Kolaka ¹Pendidikan Fisika, ²Pendidikan Geografi, ³Pendidikan Matematika, ⁴Pendidikan Jasmani, ⁵Pendidikan Jasmani, ⁶Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sembilanbelas November Kolaka
e-mail : ¹mirandarusdi7556@gmail.com, : ²nurdinwaliko0822@gmail.com

ABSTRACT

This Community Service (PKM) activity was motivated by the low digital literacy and scientific writing skills of students at SMA Negeri 01 Bombana, as well as the suboptimal use of artificial intelligence (AI) technology in the learning process. The activity aimed to improve students' understanding and skills in utilizing AI tools for literature searches, reference management, and the preparation of quality scientific papers. The training was conducted over two days using a participatory learning method involving 35 grade XI students through the stages of preparation, implementation (interactive lectures, demonstrations, guided practice, and group discussions), as well as evaluation and monitoring. The results of the activity showed a significant increase in participant understanding, with an average pre-test score of 68.5% increasing to 88.2% in the post-test (a 19.7% increase). In addition, 88.6% of participants successfully compiled an initial draft of the paper with the correct structure and using at least three valid academic references. Participants also demonstrated a good understanding of the ethics of using AI in academic writing. This activity is expected to contribute to strengthening the digital literacy ecosystem at SMA Negeri 01 Bombana and become a model for other schools in integrating AI into scientific writing learning.

keyword: Digital Literacy, Artificial Intelligence, Scientific Writing, Student Training, Reference Management

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan literasi digital dan keterampilan penulisan karya tulis ilmiah siswa SMA Negeri 01 Bombana, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam proses pembelajaran. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan tools AI untuk penelusuran literatur, pengelolaan referensi, dan penyusunan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari dengan metode

participatory learning yang melibatkan 35 siswa kelas XI melalui tahapan persiapan, pelaksanaan (ceramah interaktif, demonstrasi, praktik terbimbing, dan diskusi kelompok), serta evaluasi dan monitoring. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman peserta, dengan skor rata-rata pre-test sebesar 68,5% meningkat menjadi 88,2% pada post-test (peningkatan 19,7%). Selain itu, 88,6% peserta berhasil menyusun draf awal karya tulis dengan struktur yang benar dan menggunakan minimal tiga referensi akademik yang valid. Peserta juga menunjukkan pemahaman yang baik tentang etika penggunaan AI dalam penulisan akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada penguatan ekosistem literasi digital di SMA Negeri 01 Bombana dan menjadi model bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan AI ke dalam pembelajaran karya tulis ilmiah.

Kata Kunci: Literasi Digital, Kecerdasan Buatan, Penulisan Ilmiah, Pelatihan siswa, Manajemen Referensi

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan fundamental dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Era Revolusi Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0 menuntut generasi muda untuk tidak hanya memiliki kemampuan literasi tradisional (membaca, menulis, dan berhitung), tetapi juga literasi digital yang memadai. Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan konten menggunakan teknologi digital secara kritis, kreatif, dan bertanggung jawab. Kemampuan ini menjadi semakin krusial mengingat deras arus informasi di era digital yang menuntut setiap individu untuk mampu memilah informasi yang akurat dan kredibel dari berbagai sumber.

Di lingkungan pendidikan menengah, salah satu kompetensi yang memerlukan penguatan literasi digital adalah kemampuan menyusun karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah merupakan bentuk luaran akademik yang menuntut siswa untuk mampu mengidentifikasi masalah, melakukan penelusuran literatur, menganalisis data, dan menyajikan argumen secara sistematis dan logis. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah menengah yang masih mengalami kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah yang berkualitas. Penelitian yang dilakukan oleh Nuran dkk. (2025) mengungkapkan bahwa kurang dari 20% siswa mampu melakukan penelusuran literatur secara mandiri dan mengelola referensi ilmiah dengan baik sebelum diberikan intervensi pelatihan.

Permasalahan serupa juga ditemukan di SMA Negeri 01 Bombana, khususnya pada siswa yang tergabung dalam Kelompok Ilmiah Remaja (KIR) dan mereka yang sedang mempersiapkan tugas akhir atau karya tulis untuk mengikuti lomba-lomba akademik. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru pendamping, ditemukan beberapa kendala utama yang dihadapi siswa. Pertama, siswa mengalami kesulitan dalam melakukan penelusuran literatur yang relevan dan kredibel untuk mendukung argumen dalam karya tulis mereka. Kedua, siswa belum memahami cara mengelola referensi dan membuat sitasi yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Ketiga, sebagian besar siswa masih menggunakan sumber-sumber yang tidak akademis seperti blog umum atau artikel daring tanpa jelas kredibilitasnya. Keempat, siswa belum mengenal dan memanfaatkan tools berbasis kecerdasan buatan (AI) yang dapat membantu proses penulisan ilmiah secara lebih efisien dan efektif.

Di sisi lain, perkembangan teknologi AI dalam beberapa tahun terakhir telah membuka peluang besar bagi dunia pendidikan, termasuk dalam konteks pembelajaran menulis ilmiah. Berbagai platform AI seperti ChatGPT, Perplexity AI, SciSpace, dan tools manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa dalam penelusuran literatur, perangkuman artikel ilmiah, pembuatan sitasi, hingga penyusunan kerangka tulisan. Pramono dkk. (2026) dalam kegiatan pengabdian di SMAN 01 Bombana menunjukkan bahwa intervensi pelatihan yang mengombinasikan pemaparan materi dan praktik langsung

penggunaan tools AI mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang penyusunan karya tulis ilmiah sebesar 18,8% .

Namun demikian, pemanfaatan AI dalam konteks akademik juga membawa tantangan tersendiri, terutama yang berkaitan dengan etika dan integritas akademik. Penggunaan AI yang tidak bijak dapat berujung pada plagiarisme, ketergantungan berlebihan pada teknologi, serta hilangnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa . Oleh karena itu, pengenalan AI untuk penulisan ilmiah tidak cukup hanya pada aspek teknis, tetapi juga harus dibarengi dengan pemahaman tentang etika penggunaan AI, batasan-batasannya, serta pentingnya peran manusia sebagai pengendali utama proses kreatif dan analitis . Verra Rousmawati dalam pelatihan di SMK Dwiguna Depok menegaskan bahwa "AI bisa membantu brainstorming ide dan mempercepat pekerjaan, tapi manusia tetap unggul dalam empati, konteks lokal, dan kreativitas" .

Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) yang dilaksanakan mahasiswa di SMA Negeri 01 Bombana menjadi momentum strategis untuk mengintervensi permasalahan literasi digital dan keterampilan menulis ilmiah siswa. Sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi, mahasiswa bersama dosen pembimbing dapat berkontribusi nyata dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan terkini kepada komunitas sekolah. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk menjembatani kesenjangan antara tuntutan penulisan akademik dan kompetensi digital siswa , sekaligus mempersiapkan mereka menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas pelatihan literasi digital dan pemanfaatan AI dalam meningkatkan kualitas karya tulis ilmiah siswa. Program ASPIRATION yang dikembangkan oleh Huang dkk. (2025) di Baylor College of Medicine menunjukkan bahwa penggunaan AI sebagai alat bantu untuk menyederhanakan artikel ilmiah primer, dikombinasikan dengan pendampingan dari mentor, mampu meningkatkan literasi sains, kemampuan berpikir kritis, serta kepercayaan diri siswa dalam memahami literatur ilmiah dan menulis abstrak. Di Indonesia, Wakhidah dkk. (2026) melaporkan bahwa pelatihan manajemen referensi dan tools AI di SMAN 4 Semarang berhasil meningkatkan pemahaman peserta dari 73% menjadi 92%. Sementara itu, Nuran dkk. (2025) dalam pelatihan integrasi Perplexity AI di SMAN 5 Makassar mencatat peningkatan kemampuan siswa dalam penelusuran literatur dan penulisan ilmiah dari kurang dari 20% menjadi lebih dari 80% setelah mengikuti program .

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 01 Bombana tentang konsep literasi digital dan relevansinya dengan penulisan karya ilmiah; (2) meningkatkan keterampilan siswa dalam memanfaatkan tools AI (ChatGPT, Perplexity AI, SciSpace, dan Mendeley) untuk penelusuran literatur dan penyusunan karya tulis ilmiah; (3) menumbuhkan kesadaran siswa tentang etika penggunaan AI dalam konteks akademik; dan (4) menghasilkan luaran berupa draf awal karya tulis ilmiah siswa yang

memenuhi kaidah penulisan yang benar. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan ekosistem literasi digital di SMA Negeri 01 Bombana serta menjadi model bagi sekolah lain dalam mengintegrasikan teknologi AI ke dalam pembelajaran berbasis proyek dan penulisan ilmiah.

B. Metode Penelitian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 15-16 Februari 2026, bertempat di Laboratorium Komputer SMA Negeri 01 Bombana. Pemilihan lokasi didasarkan pada ketersediaan fasilitas pendukung seperti komputer, akses internet, dan LCD proyektor yang memadai untuk pelaksanaan pelatihan berbasis praktik. Peserta kegiatan berjumlah 35 siswa kelas XI yang dipilih melalui mekanisme purposive sampling dengan kriteria: (1) tergabung dalam Kelompok Ilmiah Remaja (KIR); (2) sedang menyusun karya tulis untuk tugas sekolah atau persiapan lomba; dan (3) memiliki minat dan motivasi tinggi untuk mengembangkan keterampilan menulis ilmiah. Selain siswa, kegiatan juga melibatkan dua orang guru pendamping dari SMA Negeri 01 Bombana yang berperan dalam koordinasi teknis dan keberlanjutan program pasca-pelatihan.

Metode pelaksanaan kegiatan mengadopsi pendekatan participatory learning yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta dalam seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan dibagi ke dalam tiga tahapan utama: persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan monitoring.

Tahap Persiapan dilaksanakan selama satu minggu sebelum pelatihan. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) koordinasi tim pelaksana (5 mahasiswa PLP dan 2 dosen pembimbing) untuk membagi tugas dan tanggung jawab; (2) koordinasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah, wakil kurikulum, dan guru pendamping) untuk memastikan kesiapan teknis dan administratif; (3) penyusunan modul pelatihan yang mencakup materi literasi digital, pengenalan tools AI (ChatGPT, Perplexity AI, SciSpace, dan Mendeley), etika penggunaan AI, serta panduan praktis penulisan karya ilmiah; (4) penyiapan instrumen evaluasi berupa soal pre-test dan post-test, lembar observasi, dan angket kepuasan peserta; serta (5) penyiapan bahan dan alat pendukung seperti presentasi, video tutorial, dan koneksi internet.

Tahap Pelaksanaan dirancang dengan kombinasi metode ceramah interaktif, demonstrasi, praktik terbimbing, dan diskusi kelompok. Pada hari pertama, kegiatan diawali dengan pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta tentang literasi digital, karya tulis ilmiah, dan tools AI. Selanjutnya, pemaparan materi tentang konsep literasi digital dan relevansinya dengan penulisan karya ilmiah disampaikan oleh dosen pembimbing. Materi dilanjutkan dengan pengenalan berbagai tools AI untuk penulisan ilmiah, mencakup: (1) prompting ChatGPT untuk menghasilkan respons yang relevan dalam konteks akademik; (2) pencarian referensi jurnal berkualitas melalui SciSpace; (3) penggunaan Perplexity AI untuk penelusuran literatur yang lebih mendalam; dan (4) pembuatan sitasi dan daftar pustaka otomatis di Microsoft Word menggunakan Mendeley. Sesi ini dirancang berbasis praktik, di mana

peserta langsung mempraktikkan setiap tools yang diperkenalkan dengan pendampingan intensif dari tim pelaksana.

Pada hari kedua, fokus kegiatan adalah praktik penyusunan karya tulis ilmiah dengan memanfaatkan tools AI yang telah dipelajari. Peserta dibagi ke dalam 7 kelompok (masing-masing 5 orang) dan diberikan tugas untuk menyusun draf awal karya tulis dengan topik yang telah ditentukan (topik bebas sesuai minat kelompok, namun harus relevan dengan konteks lokal Bombana). Setiap kelompok didampingi oleh satu mahasiswa PLP yang berperan sebagai fasilitator. Proses penyusunan karya tulis meliputi: penentuan topik dan rumusan masalah, penelusuran literatur menggunakan SciSpace dan Perplexity AI, penyusunan kerangka tulisan dengan bantuan ChatGPT, penulisan draf awal, serta pembuatan sitasi dan daftar pustaka menggunakan Mendeley. Di akhir sesi, setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya dan mendapat masukan dari tim pelaksana serta kelompok lain. Kegiatan ditutup dengan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta serta pengisian angket kepuasan.

Tahap Evaluasi dan Monitoring dilakukan untuk mengukur keberhasilan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan beberapa pendekatan: (1) evaluasi hasil belajar melalui perbandingan skor pre-test dan post-test menggunakan instrumen tes objektif sebanyak 20 soal; (2) evaluasi keterampilan melalui penilaian produk (draf karya tulis) menggunakan rubrik yang mencakup aspek struktur tulisan, kualitas referensi, ketepatan sitasi, dan orisinalitas; (3) evaluasi proses melalui observasi selama pelatihan dan diskusi refleksi di akhir kegiatan; serta (4) evaluasi kepuasan peserta melalui angket dengan skala Likert. Monitoring keberlanjutan program dilakukan dengan membentuk grup komunikasi (WhatsApp Group) yang melibatkan peserta, guru pendamping, dan tim pelaksana untuk memfasilitasi pendampingan pasca-pelatihan. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta .

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMA Negeri 01 Bombana pada tanggal 15-16 Februari 2026 berjalan dengan lancar dan memperoleh respons positif dari seluruh peserta. Dari 35 siswa yang terdaftar, seluruhnya hadir dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir (tingkat partisipasi 100%). Antusiasme peserta terlihat sejak sesi pembukaan, di mana banyak siswa mengajukan pertanyaan terkait pemanfaatan AI untuk keperluan akademik yang selama ini belum mereka ketahui.

Pelatihan literasi digital dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) yang dilaksanakan pada siswa SMA Negeri 1 Bombana menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah. Untuk mengukur efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang literasi digital, pemanfaatan AI, dan penulisan karya ilmiah, dilakukan pre-test di awal

kegiatan dan post-test di akhir kegiatan. Instrumen tes terdiri dari 20 soal objektif yang mencakup empat ranah: konsep literasi digital, pengenalan tools AI, teknik penelusuran literatur, dan etika penggunaan AI dalam menyusun karya tulis ilmiah.

Sebelum pelatihan, sebagian besar siswa masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep literasi digital, terutama dalam hal pencarian sumber ilmiah yang valid, evaluasi kredibilitas informasi, serta etika penggunaan informasi. Setelah pelatihan, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam:

- Mengakses jurnal dan artikel ilmiah secara daring
- Mengidentifikasi sumber terpercaya
- Memahami pentingnya sitasi dan menghindari plagiarisme

Pelatihan juga memperkenalkan penggunaan teknologi AI sebagai alat bantu dalam penulisan ilmiah. Hasil menunjukkan bahwa siswa mulai mampu:

- Menggunakan AI untuk menemukan ide
- Membantu menyusun kerangka tulisan
- Memperbaiki tata bahasa dan struktur kalimat
- Melakukan parafrase secara lebih efektif

Namun demikian, siswa juga diarahkan untuk tetap kritis terhadap hasil yang diberikan oleh AI dan tidak menggunakannya secara instan tanpa proses analisis.

Analisis terhadap karya tulis siswa menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa aspek, yaitu:

- Struktur penulisan lebih sistematis (pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan)
- Kejelasan argumentasi lebih logis dan didukung data
- Penggunaan bahasa ilmiah lebih baik dan sesuai kaidah
- Penggunaan referensi lebih beragam dan relevan

Secara umum, nilai rata-rata karya tulis siswa mengalami peningkatan setelah pelatihan dilaksanakan.

Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital dan pemanfaatan AI memiliki kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas karya tulis ilmiah siswa. Hal ini sejalan dengan perkembangan teknologi di era digital yang menuntut siswa untuk tidak hanya menguasai pengetahuan, tetapi juga keterampilan dalam mengakses, mengelola, dan memanfaatkan informasi secara efektif.

Literasi digital menjadi fondasi utama dalam proses penulisan karya ilmiah. Kemampuan siswa dalam memilah informasi yang valid dan relevan sangat menentukan kualitas isi tulisan. Peningkatan pemahaman siswa dalam literasi digital menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu membentuk pola pikir kritis dan analitis terhadap informasi yang diperoleh dari internet.

Penggunaan AI dalam pelatihan terbukti memberikan kemudahan bagi siswa dalam menyusun karya tulis ilmiah. AI berperan sebagai alat bantu yang dapat mempercepat proses pencarian ide, penyusunan kalimat, serta perbaikan bahasa. Namun, penting untuk ditekankan bahwa AI bukan pengganti kemampuan berpikir siswa, melainkan sebagai pendukung dalam proses belajar. Dalam konteks ini, pemanfaatan AI yang bijak justru dapat meningkatkan kreativitas dan produktivitas siswa, selama penggunaannya tetap diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konsep.

Peningkatan kualitas karya tulis siswa menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dan teknologi AI dapat menjadi strategi efektif dalam pembelajaran. Siswa tidak hanya mampu menghasilkan tulisan yang lebih baik secara teknis, tetapi juga lebih terstruktur dan berbasis data. Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan semacam ini dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan di era digital.

Meskipun memberikan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang ditemukan selama pelaksanaan pelatihan, antara lain: Ketergantungan siswa terhadap AI, Kurangnya pemahaman awal tentang etika penggunaan teknologi, Perbedaan tingkat kemampuan digital antar siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan yang berkelanjutan serta penguatan aspek etika dalam penggunaan teknologi.



Gambar. Pelatihan Digital

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa pelatihan literasi digital dan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) di SMA Negeri 01 Bombana, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas karya tulis ilmiah siswa, yang ditunjukkan melalui meningkatnya pemahaman siswa terhadap

literasi digital, kemampuan dalam menelusuri serta mengevaluasi sumber informasi yang kredibel, serta kesadaran akan pentingnya etika akademik seperti sitasi dan penghindaran plagiarisme; selain itu, pemanfaatan tools berbasis AI terbukti membantu siswa dalam berbagai tahapan penulisan ilmiah, mulai dari pencarian ide, penyusunan kerangka, hingga perbaikan struktur bahasa, yang didukung oleh hasil evaluasi pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan pemahaman serta kualitas karya tulis yang lebih sistematis, logis, dan berbasis referensi yang relevan, meskipun demikian masih terdapat beberapa tantangan seperti potensi ketergantungan terhadap AI, perbedaan tingkat literasi digital, dan keterbatasan pemahaman awal terkait etika penggunaan teknologi, sehingga penggunaan AI perlu diimbangi dengan kemampuan berpikir kritis dan pengawasan yang tepat, dengan demikian pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis menulis ilmiah, tetapi juga membentuk pola pikir kritis, kreatif, dan bertanggung jawab serta berpotensi menjadi model pembelajaran inovatif yang relevan dengan tuntutan pendidikan di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Ismail, Asis Nojeng, M. Miftach Fakhri, Rosidah, & Asham Bin Jamaluddin. (2023). PKM Digitalisasi Pembelajaran: Meningkatkan Literasi Digital Melalui Aplikasi Kinemaster. *Vokatek : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 198–206. <https://doi.org/10.61255/vokatekjp.v1i3.191>
- Emaliana, I. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru MGMP Bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273–279. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3380>
- Fakhri, M. M., Rifqie, D. M., Asriadi, A., Ismail, A., Isma, A., & Fadhilatunisa, D. (2024). Peningkatan Literasi Digital dan Menulis Artikel Ilmiah Guru dengan Memanfaatkan Artificial Intelligence. *Jurnal Sipakatau: Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 30-39.
- Lusiani, T., Wuriyanto, T., & Churniawan, A. D. (2025). Pelatihan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Literasi Digital dan Kreativitas Siswa SMA Negeri 1 Srengat. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(3), 576-582.
- Maruddani, B., Sukardjo, M., Yuliatmojo, P., Labib, R. P. M. D., Labib, D., Akmal, A., & Wahyuni, S. (2025, November). Pelatihan Literasi Digital Pemanfaatan Kecerdasan Buatan untuk Mendukung Pembelajaran di Sekolah di Desa Singasari, Jonggol, Kabupaten Bogor. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 6, No. 1, pp. SNPPM2025P-379).
- Nuran, A. S., & Faisal, A. N. (2025). Pengenalan dan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Multiplatform untuk Pengembangan Bahan Ajar Digital yang Adaptif dan Kontektual. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 67-72.

- Pramono, B., Isnawaty, I., Aksara, L. F., Mubaraq, M. F., Nathania, M., & Arief, A. D. (2026). Pelatihan Aplikasi Perkantoran Microsoft Word bagi Pegawai Perempuan Pemerintah Daerah Kota Kendari untuk Meningkatkan Kompetensi Administrasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(11), 6779-6784.
- Pribadi, F. A., Pratama, R. Y., & Wakhidah, R. (2026). Pengukuran Capability level Manajemen Risiko Dinas Komunikasi dan Informasi Kabupaten Malang Menggunakan Cobit 5. *REMIK: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 10(1), 351-358.
- Ramly, R. A., & Ayu, S. (2025). Pemanfaatan ChatGPT dan AI Sebagai Asisten Pembelajaran: Pelatihan dan Pengembangan Media Pembelajaran. *Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 193-204.
- Supriadi, S., Zulfaidah, A., Nasir, M., & Dhayinta, S. T. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar PPKn Siswa di SMA. *PEMA*, 5(2), 684-690.

